

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan pembahasan yang sudah dilakukan di Laboratorium Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh penambahan serbuk kayu sebagai substitusi agregat halus dan zat aditif *bestmittel*, meningkatkan kuat tekan beton sebesar 3,069% pada persentase serbuk kayu 2,5% dan zat aditif *bestmittel* 0,5%, sedangkan penambahan persentase serbuk kayu 5%, 7,5% dengan penambahan zat aditif *bestmittel* 0,5%, cenderung mengalami penurunan kuat tekan beton. Penurunan kuat tekan beton paling besar terjadi pada persentase serbuk kayu 7,5% dan zat aditif *bestmittel* 0,5%, yaitu sebesar 21,298%.
2. Persentase penambahan serbuk kayu sebesar 2,5% dan zat aditif *bestmittel* sebesar 0,5% adalah persentase penambahan yang optimal pada penelitian ini, karena pada persentase ini kuat tekan beton yang dihasilkan meningkat sebesar 3,609% dengan nilai kuat tekan 27,067 MPa dibandingkan dengan nilai kuat tekan pada beton normal yaitu sebesar 26,124 MPa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran yang bertujuan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut. Adapun saran yang dapat dikembangkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat dilakukan penelitian dengan variasi jenis serbuk kayu yang berbeda-beda.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya digunakan serbuk kayu dengan persentase penambahan yang lebih rapat rentangnya, antara disekitar persentase penambahan sebesar 2,5%, karena pada persentase ini diperoleh nilai kuat tekan tertinggi.

3. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan zat aditif *bestmittel* dengan persentase yang berbeda, tetapi tidak melebihi dosis pemakaian.